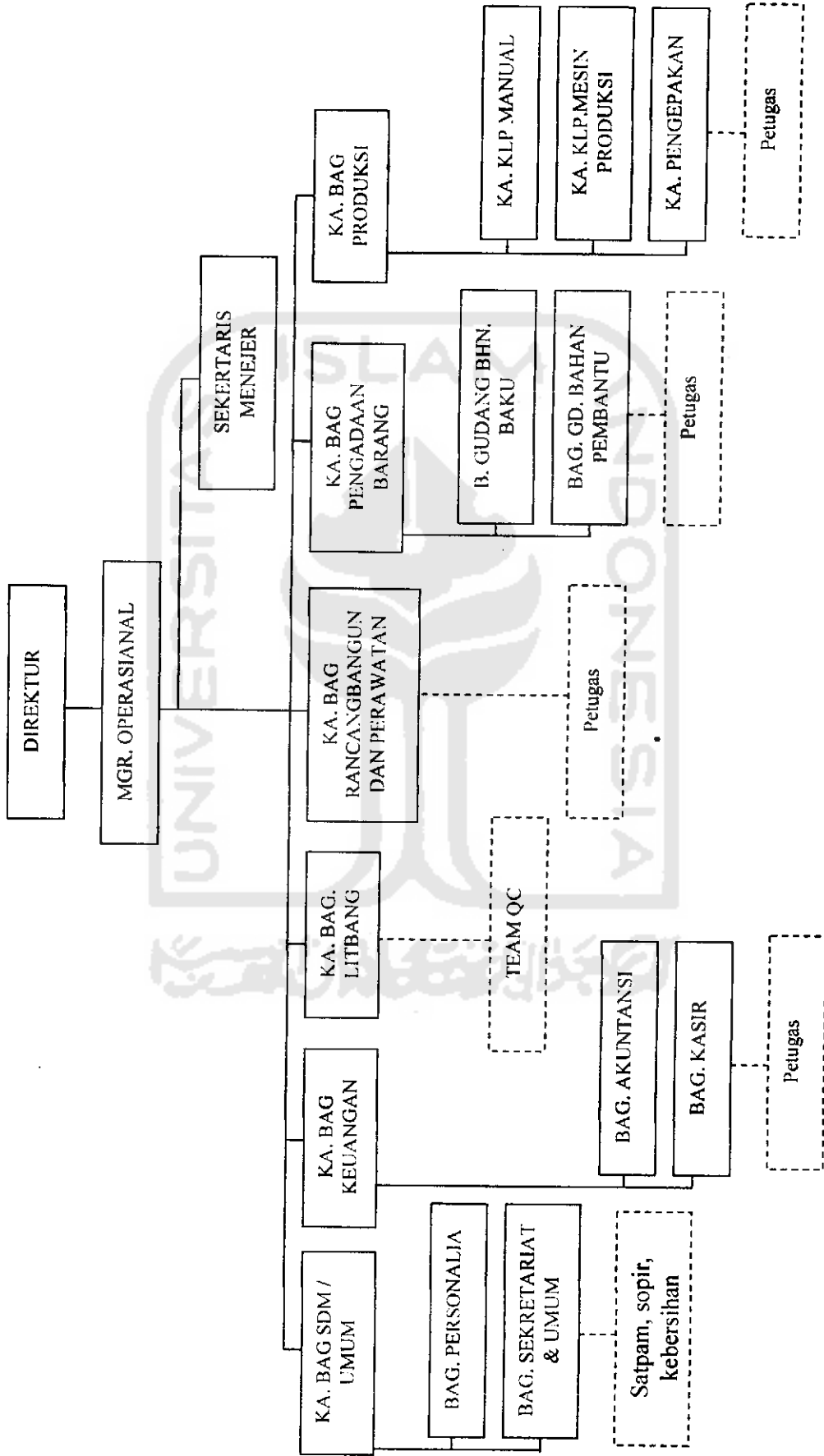
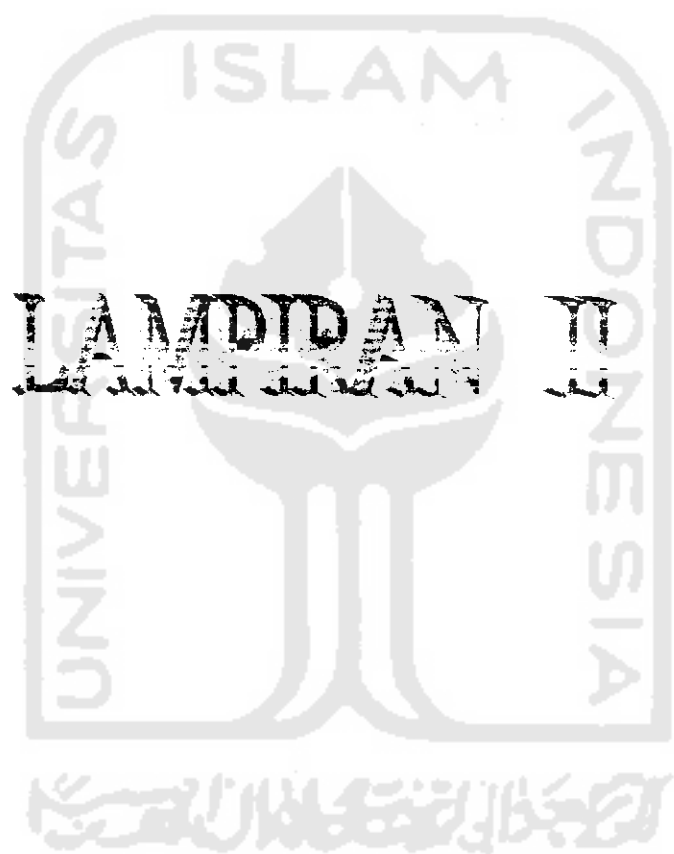


| TAHUN 2001 | | | |
|---------------------------|---------------------|----------------|-------------------------|
| DESKRIPSI | KUANTITAS (UNIT) | HARGA/ UNIT | NILAI TOTAL |
| OUTPUT | | | |
| 3 jenis Kripik Singkong | 431983,622 | 6.974,6 | 3.012.895.260,00 |
| OUTPUT TOTAL | | | 3.012.895.260,00 |
| INPUT TENAGA KERJA | | | |
| Karyawan Harian | 132 | 150.000,00 | 19.800.000,00 |
| Karyawan Borongan | 1200 | 225.000,00 | 270.000.000,00 |
| Karyawan Bulanan | 300 | 650.000,00 | 195.000.000,00 |
| Sub Total | | | 484.800.000,00 |
| INPUT MATERIAL | | | |
| Layur | 177 | 7.225.000,00 | 1.276.946.500,00 |
| Rajungan | 9,17061 | 8.500.000,00 | 77.950.185,00 |
| Cumi-Cumi | 0,790 | 7.500.000,00 | 5.925.000,00 |
| Sub Total | | | 1.360.821.685,00 |
| INPUT ENERGI | | | |
| Solar | 21231,69 | 650 | 13.800.598,50 |
| Listrik | 388243,16 | 402 | 156.073.750,32 |
| Air | 10500 | 400 | 4.200.000,00 |
| Sub Total | | | 174.074.350,00 |
| INPUT MODAL | | | |
| Penyusutan | 4.950.336.340,00 | 0,097 | 480.182.624,98 |
| keuntungan (Profit) | 5.554.783.810,00 | 0,092356 | 513.016.600,00 |
| Sub Total | | | 993.199.225,0 |
| INPUT TOTAL | | | 3,021,895,260,00 |

| TAHUN 2002 | | | |
|---------------------------|------------|--------------|-------------------------|
| DESKRIPSI | KUANTITAS | HARGA/ UNIT | NILAI TOTAL |
| OUTPUT | | | |
| 3 Jenis Kripik Singkong | 604777 | 9.066,93 | 5.483.469.092,00 |
| OUTPUT TOTAL | | | 5.483.469.092,00 |
| INPUT TENAGA KERJA | | | |
| Karyawan Harian | 158 | 175.500,00 | 27.729.000,00 |
| Karyawan Borongan | 975 | 324.225,00 | 316.119.375,00 |
| Karyawan Bulanan | 320 | 725.500,00 | 232.160.000,00 |
| Sub Total | | | 576.008.375,00 |
| INPUT MATERIAL | | | |
| Layur | 266 | 8.225.500,00 | 2.185.926.625,00 |
| Rajungan | 18,17061 | 8.755.550,00 | 159.093.684,39 |
| Cumi-Cumi | 2,690 | 9.150.000,00 | 24.613.500,00 |
| Sub Total | | | 2.369.633.809,39 |
| INPUT ENERGI | | | |
| Solar | 29724,37 | 650 | 19.320.840,50 |
| Listrik | 543540,42 | 402 | 218.503.248,84 |
| Air | 14700 | 500 | 7.350.000,00 |
| Sub Total | | | 245.174.089,34 |
| INPUT MODAL | | | |
| Penyusutan | 6930470876 | 0,074997 | 519.764.524,29 |
| keuntungan (Profit) | 7553850562 | 0,097925 | 739.710.816,30 |
| Sub Total | | | 1.259.475.340,59 |
| INPUT TOTAL | | | 4.450.291.614,31 |





Lampiran : Perhitungan angka indeks produktivitas menggunakan harga-harga konstan pada periode dasar.

- **Perhitungan Output Menggunakan Harga Konstan :**

Periode 1 :

$$O_1 = (431.9836) \times (\text{Rp } 6.974,559) = \text{Rp } 3.012.895.260$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$O_2 = (604.777) \times (\text{Rp } 6.974,559) = \text{Rp } 4.218.052.868$$

$$\text{Indeks Output} = O_2 / O_1 = 1,399$$

- **Perhitungan Input Tenaga Kerja Menggunakan Harga Konstan :**

Periode 1 :

$$L_1 = (132 \times \text{Rp } 150.000) + (1200 \times 225.00) + (300 \times 650.000) \\ = \text{Rp } 484.800.000$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$L_2 = (158 \times \text{Rp } 150.000) + (975 \times 225.000) + (320 \times 650.000) \\ = \text{Rp } 451.375.000$$

$$\text{Indeks Input Tenaga Kerja} = L_2 / L_1 = 0,930$$

- **Perhitungan Input Bahan Baku / Material Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$M_1 = (176,740 \times \text{Rp } 7.225.018) + (9,1706 \times 8.500.000) + (0,790 \times \\ \text{Rp } 7.500.000) = \text{Rp } 1.360.821.685$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$M_2 = (265,750 \times 7.225.018) + (18,17061 \times 8.500.000) + (2,690 \times \\ \text{Rp } 7.500.000) = \text{Rp } 2.094.668.935$$

$$\text{Indeks Input Material} = M_2 / M_1 = 1,539$$

- **Perhitungan Input Energi Menggunakan Harga Konstan :**

Periode 1 :

$$E_1 = (21.231,69 \times \text{Rp } 650) + (388.243,16 \times \text{Rp } 402) + (10.500 \times \text{Rp } 400) \\ = \text{Rp } 174.074.350$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$E_2 = (29.724,370 \times \text{Rp } 650) + (543.540,42 \times \text{Rp } 402) + (14.700 \times \text{Rp } 400) \\ = \text{Rp } 417.591.653,8$$

$$\text{Indeks Input Energi} = E_2 / E_1 = 2,39$$

- **Perhitungan Input Modal (kapital) Menggunakan Harga Konstan :**

Periode 1 :

$$K_1 = (\text{Rp } 4.950.336.340 \times 0,097) + (\text{Rp } 5.554.783.810 \times 0,09235) \\ = \text{Rp } 993.199.225$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$K_2 = (\text{Rp } 6.930.470.876 \times 0,097) + (\text{Rp } 7.553.079.250 \times 0,09235) \\ = \text{Rp } 1.369.782.544$$

$$\text{Indek Input Modal (Kapital)} = K_2 / K_1 = 1,379$$

- **Perhitungan Input Total (Tenaga Kerja + Material + Energi + Modal)
Menggunakan Harga Konstan :**

Periode 1 :

$$I_1 = (\text{Rp } 484.800.000 + \text{Rp } 1.360.821.685 + \text{Rp } 174.074.350 + \\ \text{Rp } 993.199.225) = \text{Rp } 3.012.895.260$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$I_2 = (\text{Rp } 451.075.000 + \text{Rp } 2.094.668.953 + \text{Rp } 417.591.653,8 + \\ \text{Rp } 1.369.782.544) = \text{Rp } 4.333.118.133$$

$$\text{Indeks Input Total} = I_2 / I_1 = 1,438$$

- **Perhitungan Indeks Produktivitas Tenaga Kerja Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$PL_1 = O_1 / L_1 = 3.012.895.260 / 484.800.000 = 6,214$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$PL_2 = O_2 / L_2 = 4.218.052.868 / 451.075.000 = 9,351$$

Indeks Produktivitas Tenaga Kerja (IPL) = $(PL_2 / PL_1) \times 100 = (9,531 / 6,214) \times 100 = 150,467$. Tampak bahwa angka indeks produktivitas tenaga kerja pada periode 2, naik sebesar 50,467 % dibandingkan dengan produktivitas tenaga kerja pada periode dasar. (Catatan : Angka indeks pada periode dasar selalu dibuat sama dengan 100, agar mudah untuk membandingkannya.)

- **Perhitungan Indeks Produktivitas Material Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$PM_1 = O_1 / M_1 = 3.012.895.260 / 1.360.821.685 = 2,214$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$PM_2 = O_2 / M_2 = 4.218.052.868 / 2.094.668.935 = 2.0137$$

Indeks Produktivitas Material (IPM) = $(PM_2 / PM_1) \times 100 = (2.0137 / 2,214) \times 100 = 90,95$. Tampak bahwa angka indeks produktivitas material pada periode 2, turun sebesar 9,1% dibandingkan dengan produktivitas material pada periode dasar. (Catatan : Angka indeks pada periode dasar selalu dibuat sama dengan 100, agar mudah untuk membandingkannya.)

- **Perhitungan Indeks Produktivitas Energi Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$PE_1 = O_1 / E_1 = 3.012.895.260 / 174.075.350 = 17,308$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$PE_2 = O_2 / E_2 = 4.218.052.868 / 417.591.653,8 = 10,101$$

Indeks Produktivitas Energi (IPE) = $(PE_2 / PE_1) \times 100 = (9,531 / 17,308) \times 100 = 58,359$. Tampak bahwa angka indeks produktivitas energi pada periode 2, turun sebesar 41,64 % dibandingkan dengan produktivitas energi pada periode dasar. (Catatan : Angka indeks pada periode dasar selalu dibuat sama dengan 100, agar mudah untuk membandingkannya.)

- **Perhitungan Indeks Produktivitas Modal Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$PK_1 = O_1 / K_1 = 3.012.895.260 / 993.199.225 = 3,0335$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$PK_2 = O_2 / K_2 = 4.218.052.868 / 1.369.782.544 = 3,0793$$

Indeks Produktivitas Modal (IPK) = $(PK_2 / PK_1) \times 100 = (3,0793 / 3,0335) \times 100 = 108,30$ Tampak bahwa angka indeks produktivitas modal pada periode 2, naik sebesar 8,3 % dibandingkan dengan produktivitas modal pada periode dasar. (Catatan : Angka indeks pada periode dasar selalu dibuat sama dengan 100, agar mudah untuk membandingkannya.)

- **Perhitungan Indeks Produktivitas Total Menggunakan Harga Konstan**

Periode 1 :

$$PT_1 = O_1 / I_1 = 3.012.895.260 / 3.012.895.260 = 1,00$$

Catatan : Produktivitas total pada periode dasar harus dibuat sama dengan 1,00, atau dapat dinyatakan dalam angka indeks sama dengan 100.)

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$PT_2 = O_2 / I_2 = 4.218.052.868 / 4.333.118.133 = 0,973$$

Indeks Produktivitas Total (IPT) = $(PT_2 / PT_1) \times 100 = (9,531 / 6,214) \times 100 = 97,34$. Tampak bahwa angka indeks produktivitas total pada periode 2, turun sebesar 2,66 % dibandingkan dengan produktivitas tenaga kerja pada periode dasar. (Catatan : Angka indeks pada periode dasar selalu dibuat sama dengan 100, agar mudah untuk membandingkannya.)

Lampiran : Perhitungan angka-angka indeks profitabilitas menggunakan harga-harga yang berlaku :

- **Perhitungan Output Menggunakan Harga Yang Berlaku :**

Periode 1 :

$$O_1 = (431.9836) \times (Rp 6.974,559) = Rp 3.012.895.260$$

Periode 2 (menggunakan harga yang berlaku pada periode 2)

$$O_2 = (604.777) \times (Rp 9.066,93) = Rp 5.483.690.092$$

$$\text{Indeks Output} = O_2 / O_1 = 1,82$$

- **Perhitungan Tenaga Kerja Menggunakan Harga Yang Berlaku :**

Periode 1 :

$$L_1 = (132 \times Rp 150.000) + (1200 \times Rp 225.000) + (300 \times Rp 650.000) \\ = Rp 484.800.000$$

Periode 2 (menggunakan harga periode dasar)

$$L_2 = (158 \times Rp 175.000) + (975 \times Rp 324.225) + (320 \times Rp 725.500) \\ = Rp 4.218.052.868$$

$$\text{Indeks Input Tenaga Kerja} = L_2 / L_1 = 1,188$$